

IDENTIFIKASI BELAJAR DARI RUMAH ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID 19 UPTD SD NEGERI 071023 BO'USO

Sadaria Zalukhu
UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor penyebab problematika penerapan belajar asal rumah anak usia Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid-19 di UPTD Sekolah Dasar Negeri 071023 Bo'uso. Mengetahui solusi pada mengatasi problematika penerapan belajar berasal tempat tinggal anak usia SD pada masa pandemi Covid-19 UPTD Sekolah Dasar Negeri 071023 Bo'uso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif. Teknik yang dipergunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi. Pengecekan keabsahan data memakai triangulasi asal data. Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) pada proses pembelajaran asal tempat tinggal pengajar mengalami masalah atau hambatan pertama, persoalan berkaitan menggunakan kompetensi pengajar, kedua, problem perbedaan taraf pemahaman siswa, ketiga, konflik orang tua yang tidak mempunyai android, keempat kurangnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima keterbatasan sarana serta prasarana; (2) Solusi yg buat menuntaskan permasalahan yg muncul di waktu pembelajaran dari rumah adalah pertama, menaikkan kompetensi guru menggunakan/mengoperasionalkan teknologi, ke 2 memberi bimbingan atau pendampingan anak secara gerombolan atau individual, ketiga mengadakan penyuluhan kepada wali siswa tentang pentingnya penggunaan android, keempat memberikan pengertian pada orang tua tentang pentingnya kerjasama orang tua dan peserta didik.

Pendahuluan

Awal tahun 2020 manusia diseluruh global dihebohkan dengan pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19) yg membuat kepanikan dimana-mana. Covid-19 atau dikenal pula dengan Novel Coronavirus berawal di kota Wuhan, Tiongkok pada 1 Desember 2019 serta menyebar ke Negara lainnya mulai tiga Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya perkara Covid-19 di tiga Maret 2020 (CaktiIndraGunawan : 2020).

Penyebaran virus corona secara global, baik dari segi jumlah perkara serta korban jiwa masih terus bertambah asal hari ke harinya. Terhitung mulai lepas 27 Oktober 2020, total perkara Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 43.767.925 juta. Dari jumlah tersebut, sebesar 32.161.971 juta pasien sudah sembuh, serta 1.164.227 orang meninggal. Untuk saat ini sudah mencapai 10.441.727 atau pasien dalam perawatan yang tersebar diberbagai Negara. Di Indonesia sendiri, terhitung hingga 27 Oktober 2020 pukul 10:45 WIB, kasus Covid-19 menjadi 392.934 orang. Sedangkan yang telah sembuh menjadi 317.672 orang. Jumlah pasien yang meninggal dunia kini jumlahnya menjadi 13.411 orang (TribunMataram.com di publis 27 Oktober 2020, di akses 27 Oktober 2020).

Menurut sejumlah pemberitaan yang tersebar, penyebaran covid 19, diduga memiliki keterkaitan dengan aktivitas sejumlah warga dalam mengonsumsi satwa liar seperti tikus, kelelawar, curut, karnivora serta primata. Tidak selaras menggunakan virus corona yang tersebar sebelumnya, dimana SARS-Covid 19 berasal dari kelelawar, ad interim MERS-Covid ditularkan oleh unta. Sejauh ini, diperoleh konklusi apabila 2019-ncov, mengalami mutasi di kelelawar, lalu berlanjut ke ular, dan berakhir masuk ke manusia (Cakti Indra Gunawan : 2020). Virus corona ialah keluarga akbar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, mirip penyakit flu. Kebanyakan virus corona menyebar melalui percikan air liur, menyentuh tangan atau paras orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau verbal setelah memegang barang yang terkena percikan air liur terhadap virus corona. Virus corona mampu menimbulkan majemuk gejala di pengidapnya. Gejala yang timbul ini bergantung di jenis virus corona yg menyerang,

serta seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus coronayang terbilang ringan seperti hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, terasa tidak lezat badan (Rizal Fadli : 2020).

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang antara lain memuat arahantentangproses belajar dari rumah. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikannasional (Filfaqih, dkk : 2015).

Surat Edaran (SE) PERBUP LAHAT tentang libur sekolah terkait pencegahan covid 19 Kabupaten Lahat. Surat Edaran Pertama Nomor 420/360/SEKRET/P dan K/ 2020 Tentang Libur Sekolah Terkait Pencegahan Covid 19 Kabupaten Lahat, pada tanggal 17-31 Maret 2020, Surat Edaran Nomor 420/375/SEKRET/P&K/2020 Tentang Perpanjangan Masa Belajar Di Rumah Terkait Pencegahan Covid 19 Di Kabupaten Lahat 1-15 April, Surat Edaran Nomor 420/1254/SEKRET P&K/2020 TENTANG Perpanjangan Masa Belajar Di Rumah Terkait Pencegahan Covid 19 Di Kabupaten Lahat 30 April- 30 Mei, Surat Edaran Nomor 420/553/SEKRET P&K/2020 Tentang Kegiatan Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Masa Darurat Corona Virus DISEASE (Covid 19) 15 Juni – 3 Agustus, Surat Edaran Nomor 420/3806/ SEKRET P&K/2020 Tentang Kegiatan Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Masa Darurat Corona Virus DISEASE (Covid 19) 1 Oktober – 2 November 2020 (Dias, dkk : 2020).

Home Learning atau belajar dari rumah bertujuan supaya proses pendidikan para pelajar tetap berlangsung walaupun mereka di rumahkan. Syarat demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. galat satu bentuk penemuan yg dilakukan lembaga pendidikan melalui Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Indonesia tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui media yg sudah tersedia. Pengelolaan sistem pembelajaran online tidak sama menggunakan sistem tatap muka. Sistem pembelajaran online menuntut eksistensi infrastruktur dan teknologi yang mendukung, mirip komputer, televisi, dangawai (Munir : 2012).

Akibat dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan berasal tempat tinggal masing-masing (study from home). salah satu alternatif supaya pembelajaran tetap berjalan yaitu menggunakan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet menggunakan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Tantangan Proses Belajar berasal tempat tinggal Proses pembelajaran berasal rumah melalui pembelajaran jarak jauh idealnya tetap bisa mengakomodasi kebutuhan belajar siswa buat membuatkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan asal belajar, dan dukungan peranti dan jaringan yg stabil sehingga komunikasi antar siswa dan pendidik dapat efektif. syarat pembelajaran jarak jauh saat ini belum bisa diklaim ideal sebab masih terdapat berbagai kendala yg dihadapi.

Kendala tadi sekaligus menjadi tantangan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mengingat aplikasi pelaksanaan pembelajaran jeda jauh ialah keharusan supaya kegiatan pendidikan tetap bisa terselenggara di tengah darurat pandemi Covid-19 yg terjadi saat ini. kendala yang dihadapi dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang

jelasan arahan pmda, belum adanya kurikulum yang sempurna, serta keterbatasan wahana serta prasarana, khususnya dukungan teknologi serta jaringan internet.

Berdasarkan observasi awal tentang penerapan belajar dari rumah di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran diantaranya, kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan teknologi sehingga mempersulit guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Orang tua juga memberatkan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru dan sekolah, sehingga ketika dihadapkan dalam situasi seperti ini orang tua harus beradaptasi dalam kebiasaan baru. Dampak lain yang dirasakan orang tua, adalah dari sisi ekonomi. Mayoritas penghasilan orang tua siswa Sekolah Dasar di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso

Selain itu ada juga orang tua yang gagap teknologi (gaptek) kurang mengerti menggunakan gawai. Sehingga orang tua juga harus menyempatkan waktu untuk mengantarkan tugasnya langsung kepada wali kelas. Ada juga orang tua yang mengeluh dikarenakan terlalu banyaknya beban tugas yang diberikan guru yang akhirnya mereka ikut membantu mengerjakan tugas anaknya agar nilai anaknya baik.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul **“Problematika Penerapan Belajar Dari Rumah Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso ”**.

Berdasarkan uraiandiatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 permasalahan khusus: Apa faktor penyebab problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso?. Dan bagaimana solusi dalam mengatasi problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso?.

Landasan Teori Problematika

Masalah/problematika asal dari bahasa Inggris yaitu “problematic” yg merupakan dilema atau duduk perkara. Sedangkan definisi lain berasal istilah problematika ialah suatu kesenjangan yang mana antara asa dan fenomena yg dibutuhkan bisa menuntaskan atau dapat diperlukan atau menggunakan istilah lain dapat mengurangi kesenjangan itu (Sospoltanjung.blogspot.com). Adapun masalah itu sendiri “artinya suatu hambatan atau dilema yang harus dipecahkan dengan kata lain persoalan ialah kesenjangan antara fenomena menggunakan suatu yg diperlukan menggunakan baik, agar tercapai yang akan terjadi yg maksimal (Roshihuddin : 2020).

Anak Usia Sekolah Dasar

Anak ialah amanah serta karunia yang kuasa yg Maha Esa, yg dalam dirinya melekat harkat serta martabat menjadi manusia seutuhnya. supaya setiap anak kelak bisa memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu menerima kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh serta berkembang secara optimal, baik fisik, mental juga sosial, berakhlak mulia, serta perlu dilakukan upaya proteksi dan mewujudkan kesejahteraan anak menggunakan memberi agunan terhadap pemenuhan hak-haknya dan adanya perlakuan tanpa diskriminasi. Hal ini disebutkan di pada Undang-Undang No 35 Tahun 2014 wacana perubahan Undang-undang No 23 Tahun 2002 wacana perlindungan Anak (Apri : 2014).

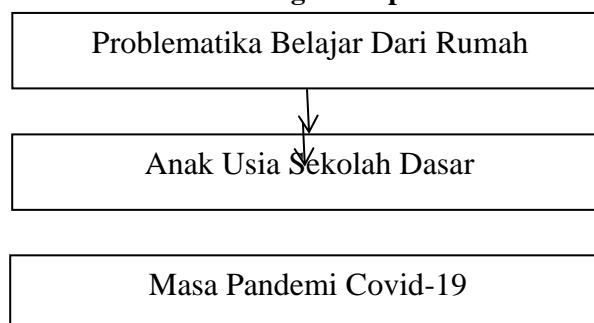
Belajar Dari Rumah

Belajar dari tempat tinggal juga merupakan salah satu dampak dari pandemi covid-19, yg menyebabkan pembelajaran yang umumnya dilakukan di sekolah tetapi dialihkan untuk belajar di rumah masing-masing. namun sesuai menggunakan tanggapan sebelumnya, bahwa sebagian besar peserta didik ingin segera kembali untuk bersekolah (Okta : 2020).

Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kerangka Berpikir



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J : 2017).

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data terutama wawancara yang mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan (KBBI).

Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan oranglain.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tentang Problematika Penerapan Belajar Dari Rumah Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso tahun pelajaran 2020/2021 maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah sudah berjalan dengan baik karena guru memberikan penugasan dan pemberian materi selama proses pembelajaran daring melalui android dengan memanfaatkan grup kelas.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi langsung di lapangan maka dapat diketahui bahwa problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso. Berdasarkan hasil wawancara

dengan guru kelas V UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso yang diperoleh oleh peneliti :“Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum mengajar pembelajaran daring, pada masa pandemi Covid-19 RPP daring juga sudah ada tinggal dikembangkan oleh gurunya sendiri. Kami menggunakan *whatsapp* dalam menyampaikan pembelajaran, akan tetapi kami masih menerima tugas yang diantar langsung kerumah atau sekolah karena banyak kendala yang dihadapi oleh orang tua murid, ada yang kurang memahami cara menggunakan teknologi dan kurangnya sinyal bahkan ada orang tua yang kurang mampu. Jadi kami menerima jika ada orang tua yang mengantarkan tugas secara langsung agar pembelajaran tetap berlangsung”.

AnalisisData

Faktor penyebab problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid 19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta- fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran secara efektif seringkali guru dan siswa mengalami berbagai hambatan baik yang menyangkut tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru, orang tua serta murid mengalami kendala dalam proses pembelajaran dari rumah murid. Berikut problematika pelaksanaan pembelajaran dari rumah di Bo'uso yaitu:

- a. Masalah kompetensi guru Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi, hal ini disebabkan karena guru kurang keterampilan dan pengetahuan atau *gaptek* (*gagap teknologi*) akan pentingnya mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan merasa jenuh saat proses pembelajaran, karena masih ada guru yang masih bingung dalam menggunakan teknologi. Padahal sebagai seorang guru ia dituntut dan seharusnya mempunyai kompetensi dasar dalam penggunaan teknologi informasi. Sudah menjadi tuntutan di dalam kurikulum bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai termasuk dalam menggunakan media pembelajaran. Di lapangan ditemukan hasil bahwa terdapat guru yang belum bisa mengoperasikan alat teknologi informasi seperti kesulitan dalam memilih media pembelajaran dan kurang familiar dengan media berbasis teknologi informasi. Betapa canggihnya alat pembelajaran jika guru terampil maka hal itu akan sia-sia.
- b. Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik Para siswa memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda-beda mengenai materi atau penugasan yang diberikan oleh guru. Karena anak yang masih di tingkatan sekolah dasar menjadi sulit untuk menangkap materi yang bersifat abstrak. Apalagi dalam proses pembelajaran dari rumah saat ini, dan guru langsung memberikan tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Setiap individu memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda, proses pembelajaran dari rumah yang telah berlangsung lama membuat siswa menjadi kesulitan untuk menerima pelajaran dari guru. Terkadang dalam proses pembelajaran guru sudah merasa maksimal tetapi respon yang diberikan siswa juga relatif pasif. Hal ini menjadi salah satu tantangan berat yang harus dilewati guru dalam proses pembelajaran.
- c. Orang tua yang tidak memiliki android dan kurang pemahaman dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran dari rumah ini dilakukan dengan kurangnya komunikasi

terhadap peserta didik itu sendiri karena banyak orang tua siswa yang tidak memiliki android/alat komunikasi yang canggih. Dalam hal ini android sangat penting demi terwujudnya proses pembelajaran dari rumah. Di sisi lain, orang tua yang mayoritas orang pedesaan sangat sulit menggunakan alat komunikasi canggih.. Orang tua wali siswa tidak menggunakan android sebagai pemanfaatan teknologi untuk tercapainya proses pembelajaran dari rumah.

- d. Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa para orang tua cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar dari rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain. Orang tua membiarkan putra-putrinya belajar dan mengerjakan tugas sendiri tanpa ditemani oleh bapak-ibu mereka. Bahkan setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, banyak orang tua yang tidak telaten mendampingi putra-putrinya belajar di rumah selama pandemi ini. Hal ini membuat hak seorang anak untuk belajar menjadi tidak terkontrol karena banyak yang malah bermain *gadget* dan bermain layang-layang bersama teman yang lain.

Solusi dalam mengatasi problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid 19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru, orang tua serta murid mengalami kendala dalam proses pembelajaran dari rumah murid. Berikut solusi dalam mengatasi problematika penerapan belajar dari rumah anak usia sekolah dasar pada masa pandemi Covid 19 di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso yaitu:

- a. Solusi mengatasi kompetensi guru dalam upaya untuk mengatasi kompetensi guru, sebenarnya dari pihak guru sudah melakukan beberapa usaha/upaya untuk mengatasinya. Diantaranya belajar dengan guru yang lain dan mengikuti pelatihan di forum-forum tertentu. Semua upaya atau usaha untuk mengatasi permasalahan di atas dipandang tepat dan baik. Tapi hal itu ada kekurangannya terkadang guru yang mengikuti pelatihan dan seminar itu malah justru asik ngobrol sendiri. Akan tetapi semua kembali pada pribadi masing-masing dengan alasan faktor usia atau sudah tua tidak mampu untuk mengoperasikan komputer atau teknologi informasi merupakan suatu kesalah.
- b. Solusi mengatasi perbedaan tingkat pemahaman peserta didik perbedaan individual berkaitan dengan "psikologi pribadi" yang membuat cara menerima suatu pelajaran dan dalam berpikir. Untuk mengatasi beraneka-macam anak didik dalam proses pembelajaran daring, guru dan pihak sekolah telah mencari solusi agar anak didik memiliki pemahaman yang sama yaitu dengan cara guru tetap memperhatikan perbedaan yang ada dalam murid-muridnya dengan cara memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun antara lain: pertama, guru memberikan pendampingan pada anak didik baik secara berkelompok atau individual. Cara yang ditempuh dalam usaha untuk mengatasi masalah ini di atas dipandang tepat, namun guru tidak harus memberikan pelayanan khusus antar individu.
- c. Solusi mengatasi orang tua yang tidak memiliki android yaitu dengan cara apabila ada orang tua atau siswa yang tidak masuk group salah seorang siswa memberikan informasi terkait penugasan dan bisa datang langsung dan bertanya kepada guru dengan datang ke sekolah karena guru setiap hari senin dan kamis ada selama hari kerja.

- d. Solusi mengatasi kurangnya kerjasama orang tua dan siswa pihak orang tua yang sibuk dengan kepentingannya masing-masing dan tidak telaten mendampingi anak dalam proses pembelajaran jarak jauh ini membuat siswa yang harusnya belajar mereka bermain dengan teman sebaya. Pihak sekolah dan guru mempunyai solusi sendiri untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua agar tetap mendampingi putra-putrinya belajar di rumah karena pengendalian dan pengawasan orang tua sangat penting pada saat pembelajaran dari rumah seperti ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika penerapan belajar dari rumah pada anak usia sekolah dasar di UPTD SD Negeri 071023 Bo'uso ada pun problematika atau masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dari rumah adalah sebagai berikut: Masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru. Kemudian masalah perbedaan tingkat pemahaman pesertadidik. Dan permasalahan orang tua yang tidak memiliki android dan kurang mengetahui cara penggunaannya. Terakhir kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa.

Daftar Pustaka

- Asih, Widi Wisudawati, 2014. *Metodelogi Pembelajaran IPA*, Jyakarta : Bumi Aksara.
- Afifah Nurul. 2008. *Problematika Pendidikan Indonesia*. Jurai Siswo Metro.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (JIPB 2020) Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi yang berjudul *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chusna Puji Asmaul. 2017. *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*, JTA, VOL 17 NO.2
- Cicilia Tri Suci Rokhani (EPCJ 2020), dengan judul "*Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid 19*"
- Dep dik bud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djufi Apri Ration. *Hak Dan Kewajiban Anak Dalam Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang –Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Universitas Teuku Umar. Hal63
- Ericha Windhiyana Pratiwi, Jurnal pada tahun 2020, Universitas Kristen Satya wacana dengan judul "*Dampak Covid 19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*"
- Erwin Hikmatiar dkk, (JSBS 2020) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19, Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia, Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid- 19, Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities*"
- Gunawan Cakti Indra Cakti, Dkk. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan*. (Malang : CVIRDH).
- Handarini, Okta Ika, dkk. 2020. *Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemic covid 19*, JPAP, VOL 25 NO. 3
- Haudin dkk, Jurnal pada tahun 2020, dengan judul "*peran orang tua dalam membimbing anak selama*

- pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus covid 19*".
Irawan Edi. 2020. *Pendidikan Tinggi Di Masa Depan* . ZAHIR PUBLISHING. ISBN :978-623-7707-67-7.
- Iza Biguik, skripsi pada tahun 2019, dengan judul " *peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak di desa Renah lebar Kecamatan Karang tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*"
- Mila, skripsi tahun 2018, dengan judul " *pengembangan media multi representasi berbasis Instagram sebagai alternatif pembelajaran daring*".
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari (JPAP 2020) Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*.
- Rahmawati dan Evita Muslima Isnanda Putri, jurnal tahun 2020, prodi D3 keperawatan stikes bojonegoro dengan judul " *Learing From Home dalam Pespektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid 19*"
- Raco. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Sadikin, Ali, dkk. 2020. *pembelajaran daring di tengahwabah covid 19*, JIPB, VOL 6 NO. 02
- Shihab. M. Quraish. 2020. *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Sri Utaminingsih. *Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan*. Tanggerang Selatan. PROSIDING.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bamdung: Alfabet.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, (JIP 2020), Universitas Kristen Satya wacana dengan judul " *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*".